

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian sangat diperlukan desain penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Adapun pengertian dari desain penelitian menurut Husein Umar (2000, hlm. 54), adalah: “Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. ” Pengertian lain dari desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003, hlm. 72), adalah: “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. ”

Dari kedua pengertian diatas, maka desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenal pengumpulan dan analisis data saja. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada penerapan *problem based instruction* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar warga belajar di PKBM Kecamatan Lembang.

Pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiyono (2005, hlm. 21), adalah: “Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. ” Adapun pengertian lain dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2002, hlm. 63), yaitu:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki.

Sedangkan pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Moh. Nazir (2003, hlm. 71), adalah: “Penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang. Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2007, hlm. 13), adalah:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penerapan *problem based instruction* dan motivasi belajar. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner/angket tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Pada penelitian ini, yang akan terlibat dalam proses pengumpulan data adalah warga belajar Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM Kecamatan Lembang. Warga belajar adalah partisipan yang berperan penting dalam penelitian ini karena warga belajar di PKBM Kecamatan Lembang merupakan obyek dan responden.

2. Tempat Penelitian

Nama Lembaga : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kecamatan Lemba

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009, hlm. 80) adalah sebagai berikut: "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar yang aktif mengikuti kegiatan belajar di PKBM Jaya Giri sebanyak 36 orang.

2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (Sugiyono 2009, hlm. 73). Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 104) menjelaskan bahwa "Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti". "Sampel ditentukan untuk memperoleh informasi tentang obyek penelitian dengan mengambil representasi populasi yang diprediksikan sebagai inferensi terhadap seluruh populasi". (Arikunto, 2013, hlm. 104).

Teknik sampling (teknik pengambilan sampel) dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Menurut Sugiyono, (2013, hlm. 124) menjelaskan bahwa "Total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Selanjutnya Sugiyono, (2012, hlm. 107) menambahkan bahwa "Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi". Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 107) menjelaskan bahwa "Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya".

Berdasarkan para pendapat di atas, sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah warga belajar yang aktif mengikuti kegiatan belajar di PKBM Jaya Giri sebanyak 36 orang. Hal tersebut dikarenakan jumlah

populasi yang diambil kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil semuanya yaitu 36 orang.

D. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Sugiyono (2011, hlm. 137) menyatakan bahwa: “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk mengetahui penerapan *problem based instruction* dan motivasi belajar.

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002, hlm. 124) sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Berdasarkan jenis angket dapat dibedakan menurut sifatnya jawaban yang diinginkan, yaitu angket tertutup, angket terbuka dan kombinasi dari kedua macam angket tersebut.

Jenis angket yang penulis gunakan adalah jenis angket tertutup maksudnya angket tersebut tersusun atas pertanyaan atau pernyataan yang tegas, terbatas kongkrit, lengkap, sehingga responden hanya tinggal mengisi alternatif jawaban yang sesuai dengan pendiriannya. Angket yang digunakan dalam penelitian yaitu angket mengenai penerapan *problem based instruction* dan motivasi belajar.

Mengenai angket tentang penerapan *problem based instruction* dan motivasi belajar tampak variabel, sub variabel, dan indikator untuk membuat butir pernyataan. Setiap butir yang telah diiringi dengan alternatif jawaban. Dalam alternatif jawaban setiap butir pernyataan angket diberikan bobot skor dengan menggunakan skala sikap yang tertera pada tabel 3. 2 berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Pemberian Skor

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2

3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Mengenai pertimbangan penulis menggunakan skala sikap:

1. Caranya sederhana tidak berbelit-belit
2. Skala sikap dapat memberikan informasi dengan jelas mengenai tingkat persetujuan responden.
3. Pengkonstruksianya lebih menghemat tenaga dan biaya.

Dengan menyusun konstruksi pernyataan atau pertanyaan angket, penulis senantiasa berpedoman kepada petunjuk konstruksi pernyataan angket yang dikemukakan oleh Surakhmad (2002, hlm. 184-185) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pertanyaan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
2. Mengajukan hanya pertanyaan-pertanyaan yang memang dapat dijawab oleh responden, pertanyaan mana yang tidak menimbulkan kesan agresif.
3. Sifat pertanyaan harus netral dan objektif
4. Mengajukan hanya pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pertanyaan dalam sebuah angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang khusus kita hadapi.

Mengacu pada penjelasan Surakhmad tersebut, dalam membuat pertanyaan atau pernyataan mengenai penerapan *problem based instruction* dan motivasi belajar secara jelas, ringkas, dan objektif sesuai dengan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam mengembangkan angket akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Merumuskan spesifikasi data

Melakukan spesifikasi data ini dimaksudkan untuk menjabarkan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti secara terperinci. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran penerapan *problem based instruction* dan motivasi belajar. Setelah penulis menentukan variabel penerapan *problem based instruction* dan motivasi belajar, kemudian diuraikan menjadi sub variabel dan indikator yang disajikan dalam kisi-kisi spesifikasi data.

2. Kisi-kisi angket

Angket yang penulis susun untuk mengetahui penerapan *problem based instruction* dan motivasi belajar adalah angket tertutup. Berikut kisi-kisi angket yang penulis susun sebagai tuntunan dalam penyusunan angket selanjutnya:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Respon Warga Belajar Tentang Pelaksanaan Model Problem Based Instruction di PKBM di Kecamatan Lembang

Variabel	Aspek Yang Diamati	Indikator	Butir dan nomor soal		Jumlah
			+	-	
Problem Based Instruction	Mendorong siswa	Menemukan ide-ide baru	1	2	2
		Memotivasi	3	4	2
	Cara belajar	Aktif	5	6	2
		Memahami materi	7	8	2
		Latihan soal	9	10	2
		Mengeksplorasi diri	11	12	2
	Bekerjasama dalam kelompok	Bekerjasama	13	14	2
		Berpendapat	15	16	2
	Penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata	Trampil menyelesaikan masalah	17	18	2
Menarik		19	20	2	
Jumlah			10	10	20

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Motivasi belajar

Variabel	Aspek Yang Diamati	Indikator	Butir dan nomor soal		Jumlah
			+	-	
Motivasi belajar	Motivasi intrinsik	1. Fisik	5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20, 21, 23, 24, 27, 28	1, 2	
		2. Psikologis		3, 4	
		3. Tujuan belajar			
		4. Harapan			
		5. Minat belajar			
		6. Kesiapan belajar		22, 25, 26	
	Motivasi Ekstrinsik	7. Strategi dan metode pembelajaran	29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	33	
		8. Materi pelajaran	41, 42, 43		
		9. Sarana belajar	44, 45, 46	49, 51,	
		10. Lingkungan belajar	47, 48, 50, 53, 54	52	
Jumlah			43	11	54

3. Penyusunan Angket

Boni Tusta, 2017

PENERAPAN PROBLEM BASED INSTRUCTION DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2002, hlm. 124) sebagai berikut: "Angket atau questioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui" Sebelumnya penulis menentukan variabel dan sub variabel. Berdasarkan sub variabel indikator yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi, selanjutnya dijadikan bahan dalam penyusunan butir-butir soal angket, yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilengkapi alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, tidak mempunyai pendapat, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk mengukur sesuatu memerlukan alat yang baik, alat ukur yang dipergunakan harus memenuhi kriteria tingkat validitas dan realibilitas yang bermakna, maka harus diadakan uji coba sebelumnya. Sejalan dengan itu Faisal (2003, hlm. 39) mengemukakan sebagai berikut :

"Uji coba angket dapat dilakukan dengan jalan menyebarkannya kepada sejumlah responden, ia dapat digolongkan ke dalam kategori calon responden, ia tidak hanya diminta mengisi angket yang bersangkutan, tetapi ia juga diminta komentar atau tanggapannya, baik mengisi ataupun bahasa/redaksi yang hendak dilacak kejelasannya melalui uji coba dimaksud". Uji coba angket langsung dilakukan penulis terhadap obyek penelitian diluar sampel. Hasil uji coba angket harus menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang bermakna, sehingga alat ukur tersebut memenuhi kriteria sebagai suatu alat ukur.

2. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji keabsahan alat ukur yang digunakan yaitu angket, dilakukan uji coba angket untuk menguku validitas dan reliabilitas angket. Uji coba dilakukan kepada subjek non sampel yaitu siswa di PKBM Geger Sunten yang berjumlah 32 orang siswa. Hasil angket kemudian diolah dengan menggunakan *IMB SPSS statistics 24 Commuter License*.

1. Uji Validitas Angket Respon Siswa Tentang Model *Problem Based Instruction*

Berikut secara berurutan penulis tuliskan angket sebelum uji coba, hasil rekapitulasi jawaban angket, merubah jawaban angket menggunakan skala Likert, hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS, rekapitulasi dan interpetasi hasil uji validitas, angket setelah uji coba.

Rekapitulasi jawaban angket siswa.

Sampel uji coba	ekapitulasi jawaban angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SS	R	SS	TS	R	STS	S	STS	R	S	S	STS	SS	TS	S	STS	SS	S	S	TS
2	S	STS	S	STS	R	TS	TS	STS	S	STS	S	TS	S	STS	R	TS	SS	S	S	TS
3	R	TS	SS	STS	R	TS	TS	STS	SS	STS	R	STS	R	TS	SS	TS	S	S	SS	R
4	S	R	SS	TS	TS	STS	R	STS	SS	STS	R	TS	SS	STS	R	R	SS	S	S	TS
5	S	TS	SS	TS	S	TS	SS	R	S	STS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	SS	S	S	TS
6	S	STS	SS	R	SS	R	S	STS	S	STS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	SS	R	S	S
7	S	STS	SS	R	S	STS	SS	R	R	STS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	SS	R	S	S
8	S	STS	SS	TS	S	STS	SS	S	R	STS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	SS	S	S	TS
9	S	TS	R	R	SS	R	S	STS	R	STS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	S	R	S	R
10	S	STS	SS	STS	S	TS	SS	STS	R	STS	R	TS	SS	STS	TS	TS	SS	R	S	S
11	S	STS	SS	R	SS	TS	S	STS	S	STS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	S	STS	S	S
12	S	STS	SS	R	S	STS	SS	TS	R	TS	R	TS	SS	STS	TS	TS	SS	R	R	TS
13	S	TS	TS	STS	S	STS	S	TS	S	STS	R	TS	SS	STS	TS	TS	SS	S	S	TS
14	S	TS	TS	STS	SS	STS	R	STS	R	TS	SS	TS	SS	STS	R	TS	SS	S	S	TS
15	S	STS	R	STS	SS	STS	R	TS	SS	STS	R	R	SS	STS	TS	TS	SS	S	S	TS
16	S	R	TS	TS	SS	STS	S	TS	SS	STS	TS	R	SS	TS	R	TS	SS	S	S	TS
17	S	R	S	TS	S	R	R	STS	R	TS	SS	R	S	STS	R	TS	SS	S	S	TS
18	R	R	R	TS	SS	STS	SS	TS	S	STS	SS	R	R	TS	SS	TS	SS	S	S	TS
19	S	R	SS	TS	TS	STS	R	STS	SS	STS	R	TS	SS	STS	R	R	SS	S	S	TS
20	S	R	SS	TS	SS	R	TS	TS	SS	STS	S	TS	SS	STS	TS	R	SS	S	S	TS
21	TS	TS	SS	R	SS	R	S	TS	S	R	R	STS	R	TS	SS	R	SS	S	S	TS
22	S	STS	SS	R	SS	R	R	TS	SS	STS	SS	TS	S	STS	SS	R	SS	R	S	S
23	R	TS	SS	TS	R	TS	TS	STS	SS	STS	R	STS	S	TS	SS	TS	SS	S	S	TS
24	S	R	SS	TS	TS	STS	R	STS	SS	STS	R	TS	SS	STS	S	R	S	R	S	R
25	TS	STS	S	TS	SS	R	S	R	S	S	SS	TS	SS	TS	S	TS	SS	R	S	S
26	SS	STS	SS	R	S	STS	S	R	S	S	SS	STS	SS	R	SS	R	S	STS	S	S
27	S	TS	SS	TS	R	STS	S	S	SS	R	SS	STS	SS	R	S	STS	SS	R	R	TS
28	S	R	SS	TS	R	STS	S	STS	R	S	S	STS	SS	TS	S	STS	SS	S	R	R
29	SS	TS	SS	S	S	STS	R	STS	R	TS	S	TS	R	R	SS	R	S	STS	R	TS
30	S	STS	S	TS	SS	STS	R	STS	R	R	S	STS	SS	STS	S	TS	SS	STS	R	R
31	SS	TS	S	STS	R	TS	R	TS	TS	STS	S	STS	S	TS	S	STS	R	TS	TS	S
32	SS	STS	R	TS	SS	TS	R	TS	TS	STS	SS	STS	R	STS	R	TS	SS	TS	TS	TS

Hasil jawaban angket di atas diubah dengan menggunakan skala likert dengan hasil sebagai berikut:

Sampel uji coba	Kriteria angket Model Problem Based Instruction																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	3	5	4	3	5	4	5	3	2	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	81
2	4	5	4	5	3	4	2	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	2	4	4	80
3	3	4	5	5	3	4	2	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	2	5	3	79
4	4	3	5	4	2	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	2	4	4	79
5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	2	4	5	5	2	4	5	2	4	4	79
6	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	2	4	5	5	2	4	5	3	4	2	79
7	4	5	5	3	4	5	5	3	3	5	2	4	5	5	2	4	5	3	4	2	78
8	4	5	5	4	4	5	5	2	3	5	2	4	5	5	2	4	5	2	4	4	79
9	4	4	3	3	5	3	4	5	3	5	2	4	5	5	2	4	4	3	4	3	75
10	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	2	4	5	3	4	2	82
11	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	2	4	4	5	4	2	81
12	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	2	4	5	3	3	4	80
13	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	5	2	4	4	79
14	4	4	2	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	2	4	4	81
15	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	2	4	5	2	4	4	81
16	4	3	2	4	5	5	4	4	5	5	2	3	5	4	3	4	5	2	4	4	77
17	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	2	4	4	76
18	3	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	2	4	4	80
19	4	3	5	4	2	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	2	4	4	79
20	4	3	5	4	5	3	2	4	5	5	4	4	5	5	2	3	5	2	4	4	78
21	2	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	3	5	2	4	4	75
22	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	2	82
23	3	4	5	4	3	4	2	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	2	4	4	80
24	4	3	5	4	2	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	79
25	2	5	4	4	5	3	4	3	4	2	5	4	5	4	4	4	5	3	4	2	76
26	5	5	5	3	4	5	4	3	4	2	5	5	5	3	5	3	4	5	4	2	81
27	4	4	5	4	3	5	4	2	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	4	81
28	4	3	5	4	3	5	4	5	3	2	4	5	5	4	4	5	5	2	3	3	78
29	5	4	5	2	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	3	4	78
30	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	84
31	5	4	4	5	3	4	3	4	2	5	4	5	4	4	4	5	3	4	2	2	76
32	5	5	3	4	5	4	3	4	2	5	5	5	3	5	3	4	5	4	2	4	80
jumlah	126	132	138	125	128	138	115	136	123	138	112	134	145	145	106	124	152	89	120	107	2533

Dari hasil pengolahan data di atas diketahui hasil sebagai berikut:

No angket	r-hitung	Kesimpulan
Butir angket 1	0.504	Valid
butir angket 2	0.512	Valid
Butir angket 3	0.45	Valid
Butir angket 4	0.68	Valid
Butir angket 5	0.433	Valid
Butir angket 6	0.354	Valid
Butir angket 7	-0.078	Tidak Valid
Butir angket 8	0.522	Valid
Butir angket 9	0.375	Valid
Butir angket 10	0.384	Valid
Butir angket 11	0.167	Valid
Butir angket 12	0.397	Valid
Butir angket 13	0.459	Valid
Butir angket 14	0.454	Valid
Butir angket 15	0.414	Valid
Butir angket 16	-0.099	Tidak Valid
Butir angket 17	0.452	Valid
Butir angket 18	0.411	Valid
Butir angket 19	0.522	Valid
Butir angket 20	0.403	Valid

Dari hasil tersebut diketahui ada dua butir angket yang tidak valid yaitu angket nomor 7 dan 16. Kedua butir angket kemudian dihapus. Jumlah angket setelah uji coba adalah 18 butir.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Butir angket yang sudah valid di atas, kemudian diuji dengan rumus Alpha Cornbach dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data di atas diketahui hasil sebagai berikut:

No angket	r-hitung	Kesimpulan
Butir angket 1	0.460	Valid
butir angket 2	0.385	Valid
Butir angket 3	0.100	Tidak Valid
Butir angket 4	0.546	Valid
Butir angket 5	0.491	Valid
Butir angket 6	0.088	Tidak Valid
Butir angket 7	0.575	Valid
Butir angket 8	0.397	Valid
Butir angket 9	-0.056	Tidak Valid
Butir angket 10	0.673	Valid
Butir angket 11	0.297	Valid
Butir angket 12	-0.011	Tidak Valid
Butir angket 13	0.482	Valid
Butir angket 14	0.774	Valid
Butir angket 15	0.553	Valid
Butir angket 16	0.228	Valid
Butir angket 17	-0.162	Tidak Valid
Butir angket 18	0.298	Valid
Butir angket 19	-0.059	Tidak Valid
Butir angket 20	-0.047	Tidak Valid
Butir angket 21	0.332	Valid
Butir angket 22	0.483	Valid
Butir angket 23	0.513	Valid
Butir angket 24	0.670	Valid
Butir angket 25	0.365	Valid
Butir angket 26	0.218	Tidak Valid
Butir angket 27	0.389	Valid
Butir angket 28	0.653	Valid
Butir angket 29	0.354	Valid
Butir angket 30	0.470	Valid
Butir angket 31	0.013	Tidak Valid
Butir angket 32	0.359	Valid
Butir angket 33	0.428	Valid
Butir angket 34	0.421	Valid
Butir angket 35	-0.066	Tidak Valid
Butir angket 36	0.361	Valid
Butir angket 37	0.486	Valid

Butir angket 38	-0.017	Tidak Valid
Butir angket 39	0.367	Valid
Butir angket 40	0.418	Valid
Butir angket 41	0.489	Valid
Butir angket 42	0.074	Valid
Butir angket 43	0.153	Tidak Valid
Butir angket 44	0.354	Valid
Butir angket 45	0.570	Valid
Butir angket 46	0.013	Tidak Valid
Butir angket 47	0.259	Valid
Butir angket 48	0.228	Valid
Butir angket 49	0.421	Valid
Butir angket 50	-0.066	Tidak Valid
Butir angket 51	0.361	Valid
Butir angket 52	0.286	Valid
Butir angket 53	-0.017	Tidak Valid
Butir angket 54	0.367	Valid

Dari hasil tersebut diketahui ada 15 butir angket yang tidak valid yaitu angket nomor 3, 6, 9, 12,17, 19, 20, 26, 31, 35, 38, 43, 46, 50 dan 53. Kedua butir angket kemudian dihapus. Jumlah angket setelah uji coba adalah 39 butir.

E. Prosedur Penelitian

Pada desain penelitian, peneliti mengklasifikasikan penelitian ke dalam tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap awal peneliti melakukan studi pendahuluan guna menemukan fenomena yang bisa dijadikan sebagai masalah penelitian. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu dengan datang langsung ke lokasi penelitian, setelah menemukan fenomena yang menurut peneliti menarik dan layak untuk diteliti kemudian peneliti mengkonsultasikan hasil studi pendahuluan tersebut kepada dosen pembimbing. Kemudian dosen pembimbing menyarankan untuk studi kepustakaan supaya peneliti menemukan teori apa saja yang dapat mendukung penelitian ini.

Setelah peneliti menentukan teori utama dan teori pendukung yang dianggap dapat mendukung penelitian ini dan disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti kemudian menyusun instrumen penelitian dimulai dengan pembuatan kisi-kisi penelitian. Setelah kisi-kisi penelitian dibuat, peneliti kemudian menyusun angket yang dijadikan sebagai alat pengumpul data. Penyusunan angket ini melalui tahapan pembuatan aturan/petunjuk pengisian, membuat daftar pertanyaan mengacu pada indikator yang terdapat dalam kisi-kisi yang telah dibuat, dan kemudian membuat alternatif pilihan jawaban.

Instrumen yang telah dibuat kemudian peneliti konsultasikan pada dosen pembimbing guna mendapatkan instrumen yang tepat dan kemudian hasil yang diharapkan oleh peneliti dapat tercapai. Dan setelah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian peneliti melakukan uji validitas kepada non sampel yaitu warga belajar di PKBM Geger Sunten sebanyak 32 orang sebagai validator.

2. Pengumpulan dan Pengolahan data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan angket/kuesioner.

Sugiyono (2012, hlm. 142) menyatakan “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang telah ditentukan. Kuisisioner berisi pertanyaan yang menyangkut tentang motivasi belajar. Pertanyaan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan angket seperti isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, penampilan fisik angket dan sebagainya. Merurut Sugiyono (2012, hlm. 142) “dengan adanya kontak langsung

antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat”. Oleh karena itu, peneliti melakukan kontak langsung dengan responden yang berada PKBM di Kecamatan Lembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup yang disajikan dengan serangkaian alternatif dan responden cukup memberi tanda silang, melingkar ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

F. Analisis Data

Untuk memberikan makna dan mendukung terhadap pencapaian tujuan penelitian, maka data yang telah terkumpul tersebut diolah.

Mengolah data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa.

Adapun langkah yang akan ditempuh dalam mencari korelasi dengan pendekatan korelasi product moment dan uji ”t” dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberi skor pada masing-masing butir pernyataan. Untuk pernyataan positif diberi skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban tidak mempunyai pendapat, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya yaitu skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban tidak mempunyai pendapat, skor 4 untuk jawaban tidak setuju, skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju.
2. Mentabulasikan skor setiap responden dari setiap butir pernyataan dan menjumlahkan skor yang di dapat tiap responden.
3. Mencari skor rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

$\sum X_i$ = jumlah skor

n = jumlah sampel

4. Mencari korelasi antara jawaban angket dan hasil observasi mengenai penerapan *problem based instruction* terhadap motivasi belajar dengan menggunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan rumus yang digunakan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

X = Jumlah skor-skor X

Y = Jumlah skor-skor Y

X^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

Y^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

XY = Jumlah hasil kali antara skor X dan Y yang dipasangkan

N = Jumlah pasangan yang dikorelasikan

Menginterpretasikan nilai r dengan tabel berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Korelasi

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Langkah selanjutnya yaitu dengan mencari koefisien determinasi, koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, sehingga diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y.

Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2008, hlm. 136) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

100% = konstanta